

IMPLEMENTASI PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE FORM BAGI PETUGAS REKAM MEDIS UNTUK PELACAKAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS KEDUNG KANDANG KOTA MALANG

Femy Anggryani¹, Adi Santosa², Melvianus Rato Mesang³, Ervita Nindy O⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang

Email: femysaputra2011@gmail.com

Abstract

Storage of medical record files for pregnant women is carried out in outpatient care with a centralized storage system, while examinations for pregnant women are carried out in the inpatient or emergency room building which is about 100 meters to the north from the outpatient building. This causes officers, namely doctors or midwives, to have difficulty accessing patient visit histories when pregnant women with old patient status suddenly visit the inpatient building at night. The purpose of this study is to make it easier for officers, in this case doctors or midwives, to be able to access patient history data for pregnant women using the Google Forms application. This study uses a descriptive method with a qualitative approach to data collection methods in the form of interviews and observations. The results showed that it was difficult for officers to access the visit history of pregnant women, namely because the medical records were stored in a storage area in the outpatient building 100 meters from the inpatient building where at that time there were no more officers in the outpatient department who could deliver because the outpatient building is closed at 15.00. it can be helped by the Google form application which contains the latest data on antenatal care, so officers have no trouble finding patient data for pregnant women who suddenly have to go to the puskesmas.

Keywords: Design, Google Forms, Antenatal Care, Storage, Medical Records, Track, Expectant Mother

Abstrak

Penyimpanan berkas rekam medis pasien ibu hamil dilakukan digedung rawat jalan dengan sistem penyimpanan secara sentralisasi, sedangkan pemeriksaan ibu hamil dilakukan di gedung rawat inap atau IGD yang memiliki jarak sekitar 100 meter ke utara dari gedung rawat jalan. Tujuan kegiatan adalah untuk memudahkan petugas dalam hal ini dokter atau bidan untuk dapat mengakses data riwayat pasien ibu hamil dengan menggunakan aplikasi Google Formulir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adapun yang menjadi kesulitan petugas untuk mengakses riwayat kunjungan pasien ibu hamil yaitu dikarenakan rekam medisnya

disimpan ditempat penyimpanan yang berada digedung rawat jalan berjarak 100 meter dari gedung rawat inap dimana pada jam tersebut sudah tidak ada lagi petugas dibagian rawat jalan yang bisa mengantarkan karena gedung rawat jalan ditutup pada jam 15.00 dapat terbantu dengan adanya aplikasi google form yang memuat data terakhir antenatal care, sehingga petugas tidak kesulitan mencari data pasien ibu hamil yang tiba-tiba harus memeriksakan diri ke puskesmas.

Kata Kunci: Perancangan, Google Formulir, Antenatal Care, Penyimpanan, Rekam Medis, Melacak, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan suatu kondisi fisik, mental dan sosial yang secara utuh sejahtera. Bukan saja terhindar dari kondisi sakit atau disabilitas (Fertman & Allensworth, 2010). Kesehatan oleh Bright Futures tidak hanya dimaknai sebagai bebas dari kematian dan kesakitan, tetapi sebuah pencapaian yang secara total potensi dari seorang individu. Dalam menjalankan aktivitasnya, seorang individu tidak akan luput oleh suatu kondisi sakit yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan sehingga seseorang merasa tidak nyaman karena dapat mengganggu aktivitasnya, baik aktivitas jasmani, rohani dan sosial.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan seseorang dengan cara menyediakan berbagai macam jenis fasilitas pelayanan tempat yang diperuntukkan bagi setiap individu yang akan melakukan penanganan lebih lanjut terkait sakit yang dirasakan. Puskesmas merupakan sarana kesehatan

kelas satu yang disediakan oleh pemerintah.

Seperti yang tertuang dalam PerMenkes nomor 31 tahun 2019 tentang SIMPUS Pasal 1 ayat 1, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan sarana layanan kesehatan yang berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan banyak orang dan perseorangan kelas satu, dengan berfokus pada usaha secara promotif dan preventif demi menghasilkan derajat kesehatan masyarakat yang sebaik-baiknya di lingkungannya.

Untuk mencapai upaya pemerintah agar dapat menghasilkan derajat kesehatan banyak orang di Puskesmas, tentunya dukungan dan kerjasama dari semua elemen atau unit yang ada di Puskesmas sangat dibutuhkan baik dari segi pelayanan administrasi maupun pemberi layanan kesehatan melalui asuhan keperawatan. Unit Rekam Medis merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi penyelenggaraan inisiatif kesehatan Puskesmas.

Dalam PerMenkes nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis Pasal 1 ayat 1, Rekam Medis yaitu sebuah catatan yang memuat data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Sedangkan dalam pasal 1 ayat 2, RME adalah catatan klinis yang dikerjakan dengan menggunakan sistem elektronik sehingga memudahkan dalam kegiatan penyelenggaraan Rekam Medis demi tercapainya pelayanan yang efektif dan efisien.

Salah satu subsistem dari sistem informasi sarana pelayanan kesehatan yang terkait dengan subsistem informasi lain difasilitas pelayanan kesehatan adalah Rekam Medis Elektronik. Difasilitas pelayanan kesehatan, unit kerja terpisah bertanggung jawab untuk menerapkan rekam medis elektronik berdasarkan kemampuan dan persyaratan masing-masing fasilitas.

Kegiatan penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik dimulai dari pasien masuk sampai pasien pulang, dirujuk atau meninggal. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis Pasal 10 ayat 1 disebutkan bahwa sistem RME harus memiliki kemampuan kompatibilitas dan interoperabilitas. Salah satu kegiatan penyelenggaraan RME yaitu Pengarsipan rekam medis dalam bentuk elektronik.

Penyimpanan rekam medis dalam bentuk elektronik sangat diperlukan oleh sebuah instansi yang menyelenggarakan upaya kesehatan, salah satunya Puskesmas karena dengan diterapkan sistem

penyimpanan berbasis elektronik ini, petugas akan dengan mudah dalam mengakses dan melacak riwayat kunjungan dari pasien yang kemudian akan memberikan dampak positif bukan hanya kepada penyedia pelayanan kesehatan melainkan kepada pengguna layanan kesehatan dengan tepat waktu sehingga dapat meminimalisir terjadinya resiko-resiko yang tidak diinginkan.

Salah satu jenis pelayanan yang disediakan oleh puskesmas adalah pemeriksaan antenatal bagi ibu hamil yang sesuai standar. Didalam PerMenkes nomor 43 tahun 2016 terkait Standar Pelayanan Minimal, pelayanan antenatal yang sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh Bidan atau Dokter. Dikatakan pelayanan yang standar, jika pelayanan yang diberikan kepada Ibu hamil telah memenuhi kriteria 10T yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, mengukur tekanan darah, menilai status gizi (ukur lingkar lengan atas/LILA), mengukur tinggi puncak rahim, menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, melakukan skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, Tes Laboratorium, penatalaksanaan atau penanganan kasus sesuai resistensi serta temu wicara (Konseling).

Riwayat Kunjungan pemeriksaan Antenatal yang diberikan kepada Ibu hamil tersebut akan di satukan dan dimasukkan menjadi sebuah dokumen ke dalam sebuah map rekam medis, Kemudian akan disimpan di sebuah tempat penyimpanan Dokumen Rekam Medis yang ada di Puskesmas dengan tujuan agar ketika pasien tersebut datang berkunjung lagi ke Puskesmas, petugas akan dengan mudah melacak riwayat pemeriksaan yang telah di lakukan kepada pasien.

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi khususnya di dunia kesehatan, Rekam Medis Mulai di buat dalam bentuk elektronik sehingga dapat memudahkan pekerjaan petugas sehingga pasien mendapatkan pelayanan dengan tepat waktu.

Didalam Undang – Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 1, dijelaskan bahwa Informasi Elektronik adalah satu atau sekumpulan data elektronik yang terdiri dari tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, electronic data interchange (EDI), surat elektronik (electronic mail), telegram, teleks, telecopy atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.

Puskesmas Kedungkandang Kota Malang telah melakukan kegiatan akreditasi dengan memperoleh predikat Akreditasi Tingkat Utama. Puskesmas Kedungkandang mempunyai dua gedung

pelayanan yaitu rawat inap dan rawat jalan. Sebelum pandemi Covid – 19 melanda, pelayanan pemeriksaan untuk ibu hamil di Puskesmas Kedungkandang merupakan pelayanan rawat jalan yang di laksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis yaitu pada jam 08.00 – 12.00. Namun dikarenakan adanya pandemi Covid – 19 maka pelayanan pemeriksaan untuk ibu hamil berpindah tempat ke gedung rawat inap tetapi masih berstatus sebagai pemeriksaan rawat jalan, agar ibu hamil tidak terpapar oleh pasien covid yang berada di gedung rawat jalan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada bagian Poli KIA yang bertempat di gedung rawat inap Puskesmas Kedungkandang, ditemukan suatu masalah yaitu ada pasien lama yang ingin memeriksakan kehamilan pada trimester kedua pada saat gedung pelayanan di rawat jalan sudah tutup, sehingga petugas mengalami kesulitan ketika hendak mengakses data-data riwayat kunjungan dari pasien dikarenakan jarak antara poli KIA dengan ruang filling rawat jalan sekitar 100 Meter ke arah Utara dan jam pelayanan pada ruang filling tersebut hanya sampai pukul 15.00 Wib sehingga tidak ada petugas yang bisa mengantarkan berkas ke Poli KIA. Petugas juga semakin mengalami kesulitan karena pasien tidak membawa buku KIA dan hasil pemeriksaan lab pertama. Adapun solusi yang dilakukan oleh petugas untuk mendapatkan riwayat pemeriksaan dari pasien yaitu dengan melakukan wawancara secara lisan kepada

pasien dengan menanyakan tanggal pemeriksaan, jenis obat dan vitamin apa saja yang diberikan dan dikonsumsi sehingga kemungkinan akan menyebabkan data yang disampaikan oleh pasien menjadi tidak valid dengan data yang benar tercantum direkam medis karena kurangnya pemahaman pasien terkait pertanyaan. Dengan demikian, waktu tunggu pelayanan kepada pasien menjadi lama. Oleh karena itu, di era transformasi rekam medis dari manual ke elektronik memberikan banyak manfaat yaitu petugas dapat mengakses data rekam medis secara elektronik melalui teknologi-teknologi digital yang tersedia serta dapat menjamin keamanan dan kerahasiaan data yang ada di dalamnya.

Berdasarkan hasil PKL yang dilakukan oleh mahasiswa D3 Rekam Medis selama 1 bulan sejak 2 Maret sampai 29 Maret 2019 di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang, tim menyimpulkan bahwa masih ada masalah yang mengganggu proses pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut. Masalah utama telah dikemukakan diatas. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, tim melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM dilakukan di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang yang berlokasi di Jl. Raya Ki Ageng Gribig Nomor 142, Kecamatan Kedungkandang Kota Malang, Jawa Timur, mulai tanggal 1 Mei s/d 31 Mei 2023. Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim adalah untuk mengatasi masalah pelacakan

Antenatalcare di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang dengan memanfaatkan Aplikasi Google Form Bagi Petugas Rekam Medis .

PKM akan memberikan beberapa solusi terkait masalah yang ada, agar masalah tersebut dapat diselesaikan sehingga pelayanan kesehatan di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang dapat berjalan secara optimal. Manfaat dari kegiatan ini adalah semakin meningkatnya kualitas pelayanan pasien, memperpendek waktu tunggu pencarian dokumen rekam medik di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Selanjutnya aplikasi google form dapat membantu mempercepat petugas dalam pelacakan data pasien khususnya yang akan melakukan antenatalcare.

PERMASALAHAN

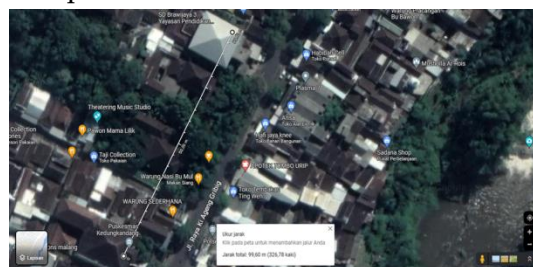
Dalam upaya mengidentifikasi masalah, tim melakukan penelitian dengan mengobservasi kinerja pegawai Puskesmas Kedungkandang Kota Malang utamanya bagian penyimpanan rekam medis ibu hamil dan poli KIA. Selain itu tim juga melakukan wawancara kepada petugas untuk menggali informasi secara mendalam. Fokus dari kegiatan observasi ini adalah a. Pelaksanaan penyimpanan rekam medis pasien ibu Hamil di Puskesmas Kedungkandang; b. Permasalahan yang dihadapi oleh dokter atau bidan dalam mengakses rekam medis terkait data Antenatal Care (ANC) riwayat kunjungan pasien lama Puskesmas Kedungkandang; c. Kebutuhan data dan

informasi terkait pelayanan Antenatal Care (ANC) yang diperlukan oleh dokter atau bidan untuk digunakan peneliti sebagai bahan dalam perancangan Aplikasi Google Formulir.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada petugas rekam medis di Puskesmas Kedungkandang bahwa di dalam melakukan proses penyediaan berkas rekam medis Ibu hamil baik pasien baru ataupun pasien lama, petugas mengatakan bahwa mereka tidak mengalami hambatan atau kesulitan yang berarti karena pasien telah melakukan pendaftaran secara online H-3 atau H-1 sebelum pemeriksaan, sehingga petugas mempunyai banyak waktu untuk menyiapkan berkas rekam medis pasien yang akan diperiksa. Namun adapun yang menjadi masalah yaitu ketika ada pasien Ibu hamil dengan status pasien lama berkunjung secara tiba-tiba ke gedung rawat inap pada malam hari maka petugas dalam hal ini dokter atau bidan akan kesulitan mendapatkan atau mengakses riwayat kunjungan pasien ditambah lagi pasien yang bersangkutan tidak membawa identitas atau buku KIA. Kesulitan petugas untuk mendapatkan atau mengakses riwayat kunjungan pasien ibu hamil tersebut disebabkan karena berkas rekam medis terkait data pasien tersebut disimpan pada gedung rawat jalan yang berjarak sekitar 100 meter dari gedung rawat inap, dimana jam pelayanan pada ruang Filling di gedung rawat jalan hanya sampai pukul 15.00 WIB sehingga tidak ada petugas yang bisa mengantarkan

berkas ke Poli KIA di gedung rawat inap. Petugas juga mengatakan bahwa sebenarnya bidan bisa mencari data-data secara manual di buku Kohort, tetapi membutuhkan waktu lama untuk mencari dikarenakan terlalu banyak data yang ada di dalamnya sehingga dapat menyebabkan keluarga pasien marah dan mengakibatkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan kepada pasien.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa jarak antara gedung rawat jalan dan gedung rawat inap di Puskesmas Kedungkandang yaitu 100 meter ke Utara dari gedung rawat jalan dan juga peneliti menemukan bahwa benar petugas mengalami kesulitan saat ingin mengakses data riwayat pasien ibu hamil. Pada bagian Poli KIA juga belum terdapatnya aplikasi atau sistem yang bisa menyimpan data-data pasien.



Gambar 1 Jarak antara gedung rawat jalan dan gedung rawat inap PKM Kedungkandang

Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 1 menunjukkan bahwa jarak antara gedung rawat jalan sebagai tempat penyimpanan dokumen rekam medis pasien ibu hamil dengan gedung rawat inap sebagai tempat pemeriksaan ibu

hamil pada poli KIA sejauh 100 meter. Berdasarkan pengamatan tim, hal ini yang menyebabkan petugas di poli KIA kesulitan dalam mengakses secara langsung dokumen rekam medis pasien ketika ada pasien yang datang berkunjung diluar jam pelayanan dikarenakan gedung rawat jalan hanya dibuka sampai jam 15.00 dan juga jarak dari poli KIA yang cukup jauh sehingga pelayanan yang diberikan kepada pasien tidak efektif dan efisien.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Setelah proses pemetaan masalah, tim PKM kemudian melakukan 3 kegiatan utama untuk menyelesaikan masalah. Berikut adalah alur kegiatan yang akan dilakukan tim PKM di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang:



Gambar 2 Alur Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan bahwa di bagian rekam medis Puskesmas Kedungkandang, diperoleh bahwa penyimpanan berkas rekam medis pasien ibu hamil dilakukan di gedung rawat jalan dengan sistem penyimpanan secara sentralisasi artinya bahwa antara berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap disimpan menjadi satu pada tempat penyimpanan yang sama, sedangkan pemeriksaan ibu hamil dilakukan di

gedung rawat inap atau IGD yang memiliki jarak sekitar 100 meter ke utara dari gedung rawat jalan. Pasien ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan terlebih dahulu melakukan pendaftaran online melalui via Whatsapp Puskesmas Kedungkandang yaitu H-1 sebelum pemeriksaan dan ada petugas khusus di gedung rawat jalan yang bertugas melayani pesan yang masuk satu persatu.

Target Luaran

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim STIA Malang diharapkan dapat memperbaiki sistem penyimpanan rekam medis ibu hamil terkait data Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Adanya aplikasi yang sudah dirancang oleh tim, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan Puskesmas, khususnya bagian petugas rekam medis dan petugas poli KIA sehingga memberikan kemudahan kepada petugas yang berhak mengakses dan melacak riwayat pasien terkait data antenatal care melalui aplikasi yang telah disediakan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan diharapkan dapat menjaga keberlanjutan atau sustainabilitas program PKM kedepannya. Selain itu, luaran lain dalam kegiatan PKM ini adalah adanya publikasi ilmiah pada jurnal Pengabdian.

METODE PELAKSANAAN

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu

- 1. Penyimpanan rekam medis ibu hamil.**

Solusi untuk mengatasi masalah terkait kesulitan petugas di poli KIA dalam mengakses rekam medis terkait data antenatal care, maka tim PKM berupaya memberikan bantuan yang dapat memudahkan petugas dalam hal ini dokter atau bidan untuk dapat mengakses data riwayat pasien Ibu hamil dan memecahkan masalah dengan melakukan perancangan aplikasi Google Formulir untuk menyimpan data Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Kedungkandang. Kemudian peneliti menjelaskan kepada petugas terkait bahwa aplikasi ini sangat berguna sekali ketika ingin mengakses riwayat pasien yang datang berkunjung pada waktu malam hari, petugas tidak perlu lagi bingung dan harus mencari data pasien pada buku Kohort, petugas tinggal membuka Spreadsheet melalui Google Drive. Jika sudah terbuka petugas tinggal mencari data pasien yang dimaksud dengan mengetik nama pasien ataupun nomor rekam medis pasien maka data yang dibutuhkan akan muncul.

2. Merancang Sistem Penyimpanan Rekam Medis Ibu Hamil

Terkait dengan masalah kesulitan petugas poli KIA dalam mengakses rekam medis pasien ibu hamil terkait data antenatal care (ANC), tim melakukan kegiatan workshop dan pendampingan. Tujuan dari workshop ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pegawai bagian rekam medis dan poli KIA terkait penyimpanan dokumen rekam medis ibu hamil ke sebuah aplikasi penyimpanan yaitu Google Form yang telah di rancang oleh tim PKM. Selain itu

tim juga memberikan materi terkait tata cara dan langkah-langkah penggunaan aplikasi Google Form untuk menyimpan data antenatal care yang dibutuhkan.

Setelah kegiatan workshop selesai, tim melakukan pendampingan dalam implementasi materi-materi workshop. Pendampingan dilakukan dengan pertimbangan hasil pengamatan tim selama pendampingan. Setelah pegawai Puskesmas Kedungkandang Kota Malang dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di bagian rekam medis, pendampingan diakhiri.

Kegiatan ini direncanakan pada bulan Juni tahun 2023, dan akan dilakukan evaluasi serta monitoring setelah enam bulan aplikasi google di implementasikan untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi tersebut membantu menyelesaikan permasalahan pada puskesmas kedungkandang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Google Formulir Untuk Menyimpan Data Antenatal Care (ANC)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka peneliti berupaya memberikan bantuan yang dapat memudahkan petugas dalam hal ini dokter atau bidan untuk dapat mengakses data riwayat pasien Ibu hamil dan memecahkan masalah dengan melakukan perancangan aplikasi Google Formulir untuk menyimpan data Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Kedungkandang. Kemudian peneliti menjelaskan kepada petugas terkait bahwa

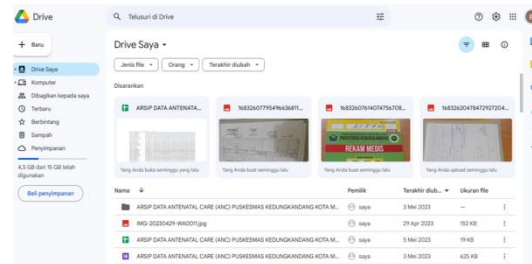
aplikasi ini sangat berguna sekali ketika ingin mengakses riwayat pasien yang datang berkunjung pada waktu malam hari, petugas tidak perlu lagi bingung dan harus mencari data pasien pada buku Kohort, petugas tinggal membuka Spreadsheet melalui Google Drive. Jika sudah terbuka petugas tinggal mencari data pasien yang dimaksud dengan mengetik nama pasien ataupun nomor rekam medis pasien maka data yang dibutuhkan akan muncul. Petugas yang berwenang untuk mengisi data rekam medis ibu hamil kedalam aplikasi Google Formulir adalah petugas rekam medis di gedung rawat jalan yang akan membantu perekaman rekam medis awal pasien dengan memasukkan data identitas dan foto data rekam medis ibu hamil. Kemudian selanjutnya petugas bidan bagian administrasi yang akan diberi wewenang untuk mendokumentasikan rekam medis pasien terkait data-data terbaru yang dibutuhkan seperti lembar pemeriksaan pasien dan lembar hasil pemeriksaan laboratorium sampai trimester terakhir.

Tahap Perancangan Google Formulir

Membuat akun Google baru atau menggunakan akun Google yang sudah ada.

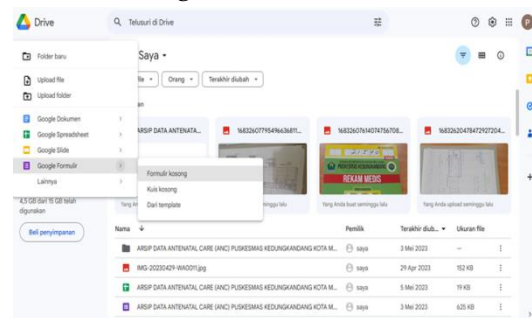
Buka aplikasi Google Drive. Setelah itu, akan terbuka tab baru yang berisi Google

Drive dari akun Google yang digunakan.

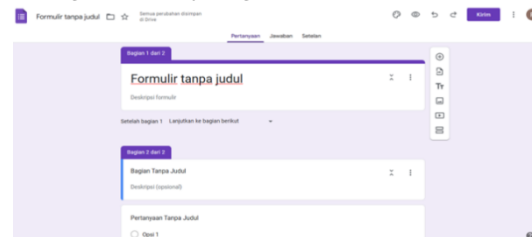


Pada bagian kiri jendela, terdapat tombol (+), pilihlah. Kemudian akan muncul pilihan aplikasi dari Google.

Pilihlah Google Formulir, lalu Blank Form

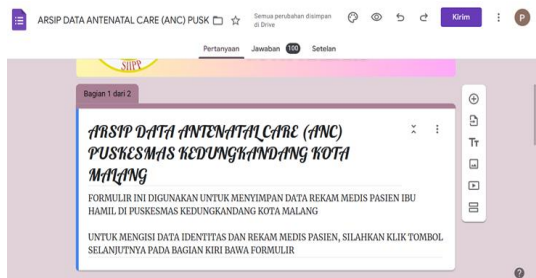


Akan muncul tab baru yang menampilkan Google Form yang baru dibuat.



Dalam formulir ini, peneliti membagi menjadi 2 bagian, pada bagian pertama merupakan tampilan awal dari formulir yang berisi judul formulir, tujuan formulir tersebut dan perintah untuk melanjutkan ke bagian kedua dari form. Sedangkan pada bagian kedua untuk mengisi identitas pasien dan upload berkas rekam medis pasien.

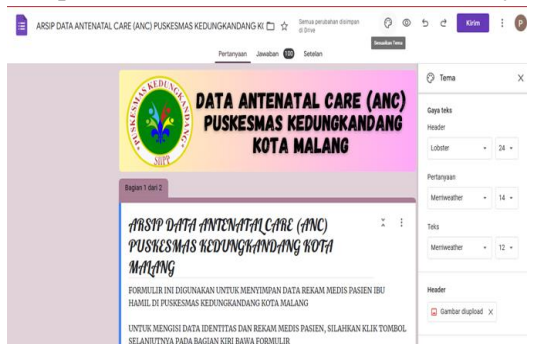
Selanjutnya, memberikan judul pada Google Formulir sesuai dengan tujuan pembuatan form



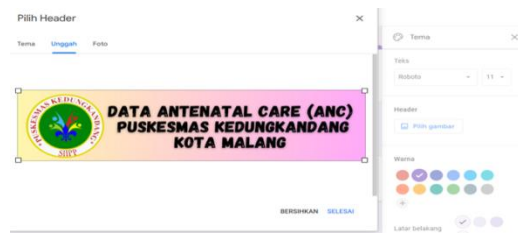
Langkah selanjutnya yaitu menambahkan pertanyaan pada bagian kedua sesuai dengan yang item-item data rekam medis pasien yang dibutuhkan oleh petugas, diantaranya Nama, Nomor Rekam medis, Alamat, dan Upload File Rekam Medis Pasien.



Untuk melakukan design form, pilihlah icon Customize Theme, akan tampil jendela untuk melakukan perubahan tampilan dari form disebelah kanan layar.

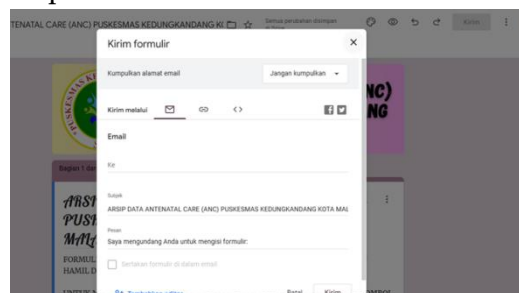


Jika ingin menampilkan gambar pada header, maka pilihlah gambar yang ingin di tampilkan sesuai dengan keinginan. Lalu pilih select



Google Formulir telah selesai dibuat dan akan secara otomatis tersimpan di Google Drive.

Selanjutnya formulir siap untuk digunakan dan dapat dibagikan kepada petugas yang memiliki izin untuk mengakses form tersebut dengan cara tekan tombol kirim (send) pada bagian kanan atas layar. Link dari formulir dapat dikirimkan melalui email atau membagikan secara langsung kepada responden.



Kelebihan dan Kekurangan Perancangan Google Formulir

Kelebihan

Data tersimpan rekam medis pasien yang telah di input di aplikasi Google Formulir tersimpan rapi dan secara otomatis masuk ke Spreadsheet pada aplikasi Google Sheet. Tidak membutuhkan perangkat lunak khusus untuk membuat design Google formulir ini karena secara langsung dapat diakses lewat browser yang dimiliki. Formulir ini dapat diakses oleh banyak orang yang memiliki hak untuk mengisinya.

Tidak membutuhkan akun khusus jika responden ingin mengakses formulir ini. Google Formulir ini dapat menampung data sampai dengan 2 juta sel data.

Kekurangan

Design font terbatas. Variasi font yang tersedia sangat kecil dan hanya terdapat 4 pilihan font di Google Formulir.

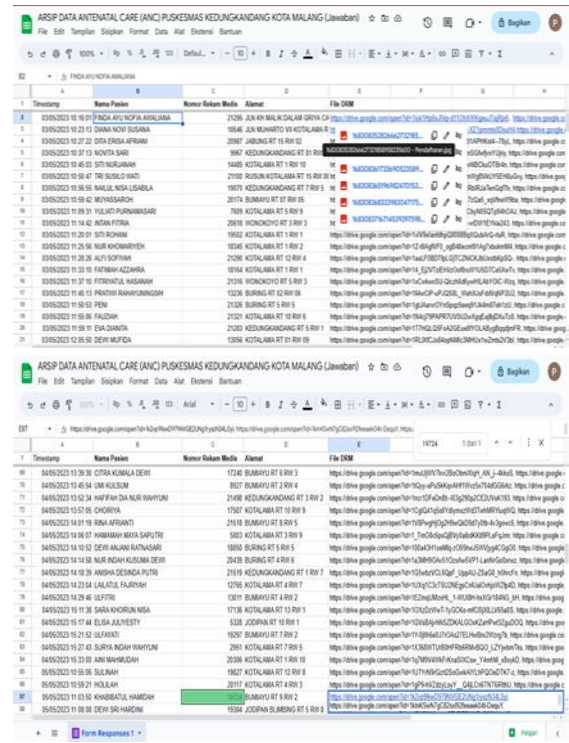
Opsi ekspor terbatas. Google Form hanya menawarkan sedikit pilihan ekspor yaitu Google Sheets dan PDF, Google Form belum menyediakan fungsi untuk mengkonversi file menjadi Word.

Hasil Rekam Medis Pasien yang telah di Simpan Menggunakan Google Formulir



Proses penyimpanan rekam medis Ibu Hamil dengan memasukkan data pada item yang telah tersedia yaitu Nama, Nomor Rekam Medis, Alamat dan Upload

Rekam Medis beserta data – data yang tersedia.



Data identitas dan upload foto rekam medis yang telah di input ke dalam Aplikasi Google Formulir akan secara otomatis tersimpan ke Spreadsheet pada Aplikasi Google Sheet. Apabila petugas ingin mencari data pasien yang akan diperiksa dengan cepat, petugas cukup menekan tombol CTRL + F pada keyboard lalu akan muncul kolom pencarian pada tampilan Spreadsheet. Pada kolom ini petugas bisa menggunakan Nama atau Nomor Rekam Medis untuk mencari data pasien.

KESIMPULAN

Sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Kedungkandang yaitu secara sentralisasi

Pemeriksaan ibu hamil di Puskesmas Kedungkandang dilakukan di gedung

rawat inap/IGD yang memiliki jarak sekitar 100 meter ke utara dari gedung rawat jalan. Pendaftaran dilakukan H-1 sebelum pemeriksaan secara online melalui Whatsapp dengan jadwal pemeriksaan yaitu hari Selasa, Rabu dan Kamis jam 08.00-12.00.

Sebelum aplikasi Google Formulir di Puskesmas Kedungkandang diterapkan, petugas mengalami kesulitan untuk mendapatkan atau mengakses riwayat kunjungan pasien Ibu hamil ketika ada pasien Ibu hamil dengan status pasien lama berkunjung secara tiba-tiba kegedung rawat inap pada malam hari, dimana pada jam tersebut sudah tidak ada lagi petugas di bagian rawat jalan yang bisa mengantarkan karena gedung rawat jalan ditutup pada jam 15.00.

Penggunaan aplikasi Google Formulir untuk menyimpan data Antenatal Care (ANC) berguna untuk menyimpan data rekam medis pasien ibu hamil dan memudahkan petugas untuk dapat mengakses riwayat kunjungan pasien lama tanpa harus menunggu berkas rekam medis diantar atau tanpa harus mencari secara manual di buku Kohort. Pembuatan Google Formulir ini dapat meminimalisir keterlambatan pelayanan kepada pasien karena data rekam medis pasien ibu hamil bisa diakses secara cepat lewat ponsel maupun laptop dari petugas dipoli KIA. Manfaat penggunaan Google Formulir tidak hanya dirasakan oleh pasien melalui pelayanan yang efektif dan efisien, melainkan akan meningkatkan mutu pelayanan dari Puskesmas

Kedungkandang karena pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Betri. Febriawati, Henni & Yandrizal. 2019. Puskesmas dan Jaminan Kesehatan Nasional. Yogyakarta: Deepublish
- Ayuningtyas. 2020. Modul Pelatihan Pemanfaatan Google Form. Surabaya: Universitas Dinamika
- Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia (Rev.2). Jakarta: Depkes RI
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2021 terkait Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 tahun 2008 terkait Rekam Medis
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 31 tahun 2019 terkait Sistem Informasi Puskesmas
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 43 tahun 2016 terkait Standar Pelayanan Minimal



Peraturan Menteri Kesehatan Republik
Indonesia nomor 75 tahun 2014
terkait Pusat Kesehatan
Masyarakat

Semiawan, Conny R. 2010. Metode
Penelitian Kualitatif. Jakarta:
Grasindo

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R &
D. Bandung: Alfabeta, cv

Undang – Undang Nomor 11 tahun 2008
tentang Informasi dan Transaksi
Elektronik